

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum gambaran tingkat kontrol diri remaja yang mengalami prokrastinasi akademik pada siswa salah satu SMA swasta di Bandung tahun ajaran 2013-2014 berada pada kategori tinggi ,sedang dan rendah.
2. Gambaran setiap aspek tingkat kontrol diri (*behavioral control, cognitive control, deciosnal control*) remaja yang mengalami prokrastinasi akademik berada pada kategori sedang.
3. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang mengalami prokrastinasi akademik mengalami tingkat kontrol diri dalam kategori sedang pada setiap aspek kontrol diri, maka diperlukan program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kontrol diri remaja yang mengalami prokrastinasi akademik.
4. Program yang disusun mengacu pada hasil identifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh siswa salah satu SMA swasta di Bandung Tahun Ajaran 2013-2014 yang terkait dengan kontrol diri dan prokrastinasi akademik.
5. Lingkup materi yang disajikan dalam program secara keseluruhan ditentukan berdasarkan aspek kontrol diri.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai kontrol diri remaja yang mengalami prokrastinasi akademik, membahas dan menyimpulkan, di akhir penulisan skripsi ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi pelaksana layanan bimbingan dan konseling salah satu SMA swasta di Bandung, profil kontrol diri remaja yang mengalami prokrastinasi akademik dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pada penelitian ini, disampaikan rekomendasi tersebut antara lain :

- a. Pelaksana layanan bimbingan dan konseling salah satu SMA swasta di Bandung dengan melakukan pengukuran secara menyeluruh gambaran tingkat kontrol diri remaja yang mengalami prokrastinasi akademik pada siswa yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai penunjang dalam pengembangan konten layanan.
- b. Pelaksana layanan bimbingan dan konseling salah satu SMA swasta di Bandung diperkenankan untuk melakukan uji kelayakan konseptual maupun empiris terhadap program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kontrol diri remaja yang mengalami prokrastinasi akademik pada siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari kapasitas penyusun skripsi. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Seperti kualitatif dengan studi kasus langsung ke area.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba empiris program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kontrol diri remaja yang mengalami prokrastinasi akademik pada siswa Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan.